

PELAKU SENI DIHARAPKAN MEMAHAMI

Belum Ada Pola Lain Kecuali Daring

YOGYA (KR) - Masa pandemi Covid-19 belum usai. Berbagai aturan diberlakukan untuk mencegah penularan. Namun demikian kreativitas pelaku seni harus tetap berjalan, meski dengan media ekspresi yang berbeda. Berdasarkan pertimbangan itu pula program kegiatan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY masih dilaksanakan dalam jaringan

(daring). "Belum ada pola lain kecuali secara daring. Kalaupun menggunakan pola hybrid maksimal dihadiri 30 orang dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat," kata Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIY Eni Lestari Rahayu kepada *KR* di ruang kerjanya, Jumat (25/6). Menurut Eni, sama

seperti tahun lalu, tahun ini sekitar 200 program kegiatan fasilitas masyarakat diproduksikan secara virtual yang ditayangkan melalui channel YouTube *Disbud DIY: tasteofjogja disbud diy*. Harapannya program kegiatan tersebut tetap bisa disaksikan masyarakat luas. Dikatakan, di masa pandemi Covid-19, Dinas Kebudayaan DIY belum akan menggelar program kegiatan secara terbuka.



KR-Isnawan
Eni Lestari Rahayu
Acara sebesar Festival Kebudayaan Yogyakarta

(FKY) yang akan dilakukan September mendatang juga dilakukan secara hybrid dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Begitu pula program kegiatan yang bersifat pergelaran maupun festival semua dilakukan secara virtual baik tapping maupun *live streaming*. Mengingat kondisi seperti ini, Eni meminta pelaku seni bisa memahami karena memang ha-

nya pola ini yang bisa dilakukan. Namun demikian Dinas Kebudayaan DIY tetap mendorong dan memfasilitasi pelaku seni untuk terus berkreasi. Meski dilaksanakan secara daring, lanjut Eni, respons masyarakat terhadap program kegiatan Dinas Kebudayaan DIY sangat bagus. "Dalam kondisi seperti ini diam saja salah, tapi kalau harus melangkah mesti hati-hati dan harus se-

suai dengan tahapan tidak boleh melanggar protokol kesehatan," katanya. Eni menambahkan, selain program kegiatan yang bersifat pergelaran, tahun ini Dinas Kebudayaan DIY juga tetap menggelar festival melalui daring antara lain berupa festival upacara adat, festival karawitan, festival teater, festival ketoprak, dan festival sendratari. (Wan)-f

DISPAR GANDENG BPPD DAN GIPI TEKEN PKS Sinergi Pulihkan Pariwisata



KR-Istimewa
Pakta Perjanjian Kerja sama Dispar DIY dengan BPPD DIY dan GIPI DIY.

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY terus berkomitmen dan berupaya mewujudkan pelayanan publik yang efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Di samping komitmen internal, Dispar DIY menggandeng Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY dalam pengembangan pemasaran pariwisata DIY di masa pandemi Covid-19.

Komitmen Dispar DIY ini diwujudkan dalam penandatanganan pakta integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) dipimpin Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo disaksikan Ketua BPPD DIY GKR Bendara dan Ketua GIPI DIY Bobby Ardito yang diikuti jajaran pegawai dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Aula Dispar DIY, Jumat (25/6). Selanjutnya dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Dispar DIY dengan BPPD DIY dan GIPI DIY dalam pengembangan pemasaran pariwisata.

"Penandatanganan Pakta Integritas ini merupakan acuan dalam hal memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada masyarakat. Pelaksanaan reformasi birokrasi pada seluruh instansi pemerintah diselenggarakan demi terciptanya pemerintahan yang baik," ujar Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo di Yogyakarta, Sabtu (26/6).

Singgih menyampaikan tiga indikator utamanya yakni peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Dalam rangka percepatan pencapaian indikator utama tersebut ditempuh melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

"Saya mewakili BPPD DIY ikut serta dalam penandatanganan pakta integritas dan PKS ini untuk terus bersinergi mendukung pulihnya sektor pariwisata di DIY. Kami bersama-sama dengan sekuat daya upaya mengembangkan pemasaran atau promosi pariwisata DIY dalam era pemulihan pandemi Covid-19," imbuh GKR Bendara.

GKR Bendara menuturkannya kebijakan pengetatan khususnya bagi pelaku perjalanan maupun wisatawan, ternyata tidak mengecilkannya para pelaku industri pariwisata di DIY untuk bangkit dan bergerak. Pelaku industri pariwisata di DIY diharapkan berkolaborasi dan berkreasi untuk menciptakan paket-paket wisata baru yang berkualitas sesuai protokol kesehatan, khususnya wisata budaya yang menjadi ciri khas utama DIY.

"Tidak masalah, kita terus menyemangati pelaku pariwisata di DIY berkolaborasi membuat paket-paket wisata khusus dan sehat. Tetapi jangan sampai terjadi kerumunan yang luar biasa dan tetap menegakkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan ketat," pungkash putri bungsu Raja Kraton Yogyakarta tersebut. (Ira)-f

AISYIYAH VAKSINASI 1.221 ORANG

Sasaran Lansia dan Pekerja Publik



KR-Istimewa
Suasana pelaksanaan vaksinasi.

YOGYA (KR) - Upaya menciptakan imunitas harus dilakukan semua pihak, tidak hanya pemerintah maupun Dinas Kesehatan. Dalam hal ini seluruh lapisan masyarakat termasuk organisasi masyarakat dapat turut andil dalam upaya membawa Indonesia keluar dari pandemi Covid-19.

Hal itu dikatakan Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah Dr Siti Noordjannah Djohantini kepada media di Kantor PP Aisyiyah, Jl KHA Dahlan, Sabtu (25/6) menjelang pelaksanaan Vaksinasi Massal Covid-19 bagi Lansia dan Pekerja Publik Aisyiyah, yang dilakukan di empat lokasi. Sabtu dilaksanakan di Universitas Aisyiyah dan

Senin (28/6) di Klinik Aisyiyah Sewugalur, SMK Muhammadiyah Moyudan serta PKU Gunungkidul.

Noordjannah mengemukakan, kegiatan vaksinasi dengan sasaran 1.221 orang dilaksanakan bekerja sama dengan pelbagai pihak yakni Kementerian Kesehatan melalui Dinas Kesehatan DIY, MPKU PP Muhammadiyah, MCCC, RS PKU Gamping, RS PKU Kota Yogyakarta, RS PKU Gunungkidul, RS UAD, Klinik Aisyiyah Sewugalur, Klinik Aisyiyah Moyudan, serta Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Lansia, lanjutnya, masih menjadi fokus sasaran vaksinasi oleh pemerintah. Sementara sebut Ketum PP

Aisyiyah, pekerja publik juga menjadi kelompok yang harus menjadi perhatian karena berinteraksi dengan orang banyak. Oleh karena itu, Aisyiyah turut berkontribusi dalam upaya pelaksanaan vaksin bagi dua kelompok masyarakat ini.

"Kader-kader Aisyiyah mengidentifikasi dan mengajak lansia serta pekerja publik yang belum mendapatkan vaksinasi oleh pemerintah. Kami juga mengupayakan menyediakan transportasi untuk memudahkan lansia menuju lokasi vaksinasi," jelas Noordjannah.

Menurutnya, kegiatan vaksinasi ini menjangkau sasaran dari lintas agama. Dengan melihat kondisi pandemi yang akhir-akhir ini semakin meninggi.

PIC Vaksinasi Covid-19 Aisyiyah, dr Salmah Orbayinah mengemukakan, sasaran 1.221 orang ini terbagi di lima daerah. Dengan rincian di Kota Yogya sebanyak 68 orang, Kabupaten Sleman (706 orang), Kabupaten Bantul (164 orang), Kabupaten Gunungkidul (112 orang) dan Kabupaten Kulonprogo (73 orang). Adapun peserta dengan KTP luar DIY sebanyak 98 orang. (Fsy)-f

Yogya Menuju Kota Warisan Dunia

YOGYA (KR) - Target sebagai Kota Warisan Dunia terus diwujudkan Pemda DIY dengan pengajuan ke United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).

"Tujuannya agar seluruh masyarakat menghargai situs budaya yang ada di Yogya," tegas GKR Mangkubumi sebagai Pembicara Kunci dalam Sarasehan Budaya City of Philosophy: Kota Yogyakarta Menuju Warisan Dunia, Jumat (25/6) di hotel kawasan Malioboro.

Sarasehan yang digelar Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta ini juga menghadirkan pembicara Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Sekda Kota Yogyakarta Ir Aman Yuradijaya MM, dan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc. Acara diikuti tokoh masyarakat, akademisi, komunitas bisnis dan pejabat pemerintahan. "Target besarnya heritage, lalu sumbu imajiner.

Garis filosofi dari Tugu sampai Krapyak yang melewati 22 titik kawasan heritage bahkan lebih," terang GKR Mangkubumi.

Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY itu menyebutkan, hampir setiap hari kita melihat situs budaya sehingga dianggap biasa-biasa saja, "Padahal semestinya semakin tua usia situs budaya harus kita junjung tinggi. Banyak situs di garis filosofi seperti Kraton Yogya, Alun-alun, Masjid Gede Kauman, beberapa nDalem dan lainnya yang perlu ada penataan bersama," jelasnya.

Sementara Prof Edy mengatakan, perlu sosialisasi dan edukasi publik tentang sumbu filosofi sehingga dikenal dan difahami masyarakat Yogya, lebih-lebih yang berada pada jalur tersebut.



KR-Istimewa
Pembicara dalam Sarasehan Budaya City of Philosophy: Kota Yogya Menuju Warisan Dunia.

"Dari aspek ekonomi, sumbu filosofi semestinya dapat dioptimalkan untuk memberikan kemanfaatan ekonomi," ujarnya.

Disebutkan, banyak legenda dan mitos yang mendukung kapitalisasi. "Objek wisata menjual mitos, kisah dan sejarah sehingga menjadi menarik dikunjungi wisatawan. Jogja Istimewa menjadi brand pariwisata di DIY sebagai cermin optimisme perkembangan dunia pariwisata," jelasnya. (Vin)-f



"Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (II Timotius 4:7)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 26 Juni 2021 pukul 07.10 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.

Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami yang tercinta :



Adji Hwadjiniwati
(Anna Maria / Tjhie Giok Hwa)

Usia 68 Tahun
"LONDON BEAUTY CENTRE"
(GRAHA LBC)
Jl. Suroto no. 12 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Senin, 28 Juni 2021.

Berangkat pukul 12.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pukul 11.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Anton Juwono

Anak :
Dr. Rony Octanto., M.MKes.
Robert Gunawan
Laurenzia Ingrid Desyana, S.E.

Menantu :
Shella Christy Wibowo, S.T.

Puguh Kuncoro

Cucu :
Steven Gerrard Octanto
Harold Delano Pho

Saudara Kandung :
Adji Hoodjianto
Linawati
Subiantoro (†)
Oeniawati
Kionggo Wibowo
Indro Wibowo
Langgeng Setyorini
Lestijana

Saudara Ipar :

Widjanarko
Listyowati
Bambang Suharjono
Suryawati
Juni
Jimmy Kristandi
Dr. Eilly Indrawati

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM